



PEMERINTAH PROVINSI BALI

2022

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI BALI**



Jalan WR Supratman No.71 Denpasar



www.distanpangan.baliprov.go.id



(0361) 228716

KATA PENGANTAR



Angayubagia kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas Asung Kerta Wara NugrahaNya karena Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2022 ini merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 108 Tahun 2000 tentang Tatacara Pertanggungjawaban Kepala Daerah dan Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana laporan ini sebagai salah satu media pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2022 ini melaporkan tentang prosentase pencapaian Kinerja dalam mewujudkan Sasaran dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Bali, sekaligus sebagai bahan informasi bagi pemangku kepentingan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu memberi masukan dan saran dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terimakasih, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Bali, 31 Desember 2022

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Bali


Dr. I Wayan Sunada, SP., M. Agb
Pembina Tk I / IV b
NIP. 19671231 198703 1 056

RINGKASAN EKSEKUTIF

Terselenggaranya *goodgovernance* merupakan prasyarat bagi setiap penyelenggara pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Sejalan dengan itu dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/1999 tanggal 20 September 1999, yang kemudian diperbaharui dengan keputusan Nomor 239/IX/6/2003 tanggal 25 Maret 2003. LKjIP ini merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan peningkatan kinerja, serta merupakan bagian dari sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Inpres Nomor 7 tahun 1999 mewajibkan setiap instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari pejabat Eselon II keatas untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang ditempuh berdasarkan perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah. Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui pengukuran kinerja kegiatan dan sampai pengukuran pencapaian sasaran yang telah disusun dalam LKjIP Tahun Anggaran 2022, bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali termasuk kategori baik (B) dengan rata-rata pencapaian output kinerja sebesar > 100 , capaian kinerja ini adalah menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.

Disamping keberhasilan yang telah dicapai dalam pencapaian kinerja tersebut, baik yang bersifat internal maupun eksternal, juga hambatan / kendala yang dijumpai perlu dicarikan solusi pemecahannya. Sehubungan dengan hal tersebut, kedepan akan terus dilakukan upaya peningkatan kinerja, guna mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	HAL i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum.....	2
1.4 Sistematika Penyusunan LKjIP.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
2.1 Perencanaan Strategis.....	15
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	25
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022.....	26
2.4 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2022.....	26
2.5 Instrumen Pendukung.....	27
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	28
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	28
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	54
BAB IV PENUTUP.....	73
4.1 Kesimpulan.....	73
4.2 Permasalahan dan Tindak Lanjut.....	74

Lampiran

DAFTAR TABEL

		HAL
Tabel 1	Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2022.....	5
Tabel 2	Program dan Sumber Dana APBD dan APBN TA.2022.....	8
Tabel 3	Program Dana APBN Tahun 2022.....	24
Tabel 4	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	25
Tabel 5	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022.....	26
Tabel 6	Penetapan Kinerja Tahunan (PK) 2022.....	26
Tabel 7	Capaian Kinerja Tahun 2022.....	29
Tabel 8	Capaian kinerja 2022 terhadap tahun 2021.....	32
Tabel 9	Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	34
Tabel 10	Produktivitas Komoditas Perkebunan.....	34
Tabel 11	Persentase Populasi Ternak	35
Tabel 12	Volume Pemasaran Produk Pertanian.....	36
Tabel 13	Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Tahun 2023.....	37
Tabel 14	Data Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan.....	37
Tabel 15	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan.....	46
Tabel 16	Realisasi Indeks Pertanaman (IP) Tahun 2022.....	52
Tabel 17	Produktivitas Padi Nasional..	53
Tabel 18	Realisasi Fisik dan Keuangan APBD Tahun 2022.....	55
Tabel 19	Realisasi Fisik dan Keuangan APBN Tahun 2022.....	71

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.....	3

DAFTAR GRAFIK

	HAL
Gambar 1 Skor Pola Pangan Harapan.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Pengukuran kinerja ini dilakukan terhadap kegiatan tahun anggaran 2022 dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek input, output, outcome, benefit maupun impact. Selain itu pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap sasaran strategis dengan mengukur pencapaian indikator sasaran yang telah ditargetkan dibandingkan dengan realisasinya.

Dengan disusunnya LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali di dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah

1. Maksudnya adalah :

- a. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai bukti akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kepada Publik atas penggunaan sumber daya dan dana dalam rentang waktu satu tahun

2. Tujuannya adalah :

- a. Sebagai laporan pertanggung jawaban dan acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang.

1.3 Gambaran Umum

A. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur

Nomor 72 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali (sesuai gambar 1) terdiri atas seorang Kepala Dinas dibantu oleh :

1. Sekretariat
 - Sub Bagian Umum dan kepegawaian
2. Bidang Sumber Daya Pertanian
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Bidang Perkebunan
5. Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Cadangan Pangan
6. Bidang Ketahanan Pangan
7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
8. Bidang Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
9. UPTD Balai Perbenihan, Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
10. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah, Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
12. UPTD Balai Sertifikasi Mutu Keamanan Pangan
13. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

Gambar 1 : Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali



Sumber : lampiran Pergub nomor 71 Tahun 2022

B. Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali.

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi, serta melaksanakan Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi selaku Wakil Pemerintah Pusat di Daerah

Dalam menyelenggarakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
- c) penyelenggaraan administrasi Dinas bidang pertanian dan bidang pangan;
- d) penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

C. Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali pada tahun 2022 secara keseluruhan berjumlah 673 orang, dengan rincian data sebagai berikut ASN berjumlah 260 Orang, Tenaga Kontrak berjumlah 413 Orang.

Tabel 1 : Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
A	ASN	
1	Dinas	137
2	UPTD. BPPSB TPHBUN	58
3	UPTD.BPTPHBUN	29
4	UPTD. Balai Inseminasi Buatan, Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	17
5	UPTD. Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan	19
Jumlah A :		260
B	Tenaga Kontrak	
1	Tenaga Kontrak	413
Jumlah B :		413
Jumlah A+ B		673

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

D. Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali.

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi, serta melaksanakan Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi selaku Wakil Pemerintah Pusat di Daerah

Dalam menyelenggarakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
- c) penyelenggaraan administrasi Dinas bidang pertanian dan bidang pangan;
- d) penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan 4 (sepuluh) UPTD Dinas masing-masing memiliki, gedung kantor, sarana transportasi, sarana perkantoran yang memadai.

Fasilitas yang tersedia pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari adalah sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Utama pada lantai 1 yang ditempati oleh Sekretariat, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Sumber Daya Pertanian, sedangkan pada lantai 2 di tempati oleh Bidang Perkebunan, Bidang Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan pada lantai 3 di tempati oleh Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Bidang Ketahanan Pangan, Setiap lantai dilengkapi dengan :
 - a. Fasilitas AC
 - b. Alat deteksi kebakaran (fire alarm)
 - c. CCTV
 - d. Ruang rapat : 6 ruangan
 - e. Ruang tunggu
 - f. Kamar kecil/ toilet
2. Tempat Parkir Kendaraan Bermotor berupa gedung parkir untuk mobil dipakai bersama Parkir mobil, sepeda motor pegawai dan

tamu di halaman tengah cukup luas

3. Gedung Kantor UPTD BSMKP :
 - a. Fasilitas AC
 - b. Alat deteksi kebakaran (fire alarm)
 - c. Kamar Kecil/Toilet
4. Posko Rabies :
 - a. Lantai 2
 - b. Kamar kecil/toilet
5. Bangunan Mess dengan 5 (lima) kamar tidur
6. Wantilan
7. Tempat parkir traktor
8. Daya Listrik 82.500 VA
9. Telekomunikasi/ Jaringan Telepon Kabel : Telp. 228716 dan 247645 dan jaringan internet
10. Sarana angkutan brp kendaraan dinas cukup
11. Peralatan kerja berupa : meja, kursi, komputer, printer, rak, almari dll. Cukup
12. Di UPTD BPPSBTPHBUN, BPTPHBUN, Balai Inseminasi Buatan Daerah, Perbibitan ternak dan Hijauan Pakan Ternak serta Balai Sertifikat Mutu Keamanan Pangan :
 - a. Gedung Kantor & Laboratorium
 - b. Lahan Sawah & Kebun
 - c. Sarana angkutan, peralatan kerja, peralatan lab dll. cukup memadai.

F. Keuangan

Untuk mendukung capaian sasaran pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan di Provinsi Bali tahun 2022, mendapat dana dari APBD dan APBN (Dana Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi). Rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Program dan sumber dana APBD dan APBN TA 2022

A. APBD

No	SUMBER DANA/PROGRAM	PAGU (Rp)
A	APBD	
1	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	50.153.242.627
2	Program Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian	2.098.458.9405
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.271.465.438
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	936.817.188
5	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3.335.252.778
6	Program Penanganan Kerawanan Pangan	570.714.472
7	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1.119.660.406
7	Program Pengendalian dan Penaggulangan Bencana Pertanian	2.295.861.869
8	Program Penyuluhan Pertanian	120.903.344

B. APBN

No	SUMBER DANA/PROGRAM		PAGU (Rp)
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI	
B	APBN DANA TP DAN DK		
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.065.789.000
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4.242.947.000
		Program Dukungan Manajemen	2.037.500.000
2	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.285.359.000
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	9.796.900.000

No	SUMBER DANA/PROGRAM		PAGU (Rp)
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI	
B	APBN DANA TP DAN DK		
		Program Dukungan Manajemen	529.000.000
3	Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5.165.680.000
		Program Dukungan Manajemen	614.850.000
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	16.827.671.000
		Program Dukungan Manajemen	1.085.070.000
5	Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3.000.411.000
7	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	210.000.000
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	34.768.415.000
		Program Dukungan Manajemen	246.000.000

Sumber : Data Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan 2022

G. Permasalahan dan Isu Strategis.

1. Permasalahan

Berdasarkan hasil identifikasi, permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Bali adalah sebagai berikut :

1. Subsistem Hulu

a) Lahan Pertanian

Alih fungsi lahan pertanian produktif.

Luas lahan sawah cenderung berkurang setiap tahun karena beralih fungsi ke non pertanian. Penurunan luas lahan sawah di

Bali dalam lima tahun terakhir rata-rata mencapai 475.20 ha per tahun atau 0,62% pertahun.

b) Pengusahaan lahan.

Kebanyakan petani di Bali (54,81 %) mengusahakan lahan sawah dibawah 0,50 ha dan cenderung berkurang karena adanya proses fragmentasi lahan sebagai akibat dari sistem/pola warisan.

c) Pemanfaatan lahan belum optimal

Banyaknya lahan yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

d) Kesuburan lahan menurun

Kesuburan lahan terutama kandungan bahan organik cenderung menurun.

1) Ketersediaan air irigasi berkurang (terutama pada musim kemarau).

2) Disamping itu juga terjadi kompetisi pemanfaatan sumber daya air antara petani dan non petani (rumah tangga dan bisnis).

3) Sarana dan prasarana :

- Terbatasnya ketersediaan Alsin di lapangan khususnya alat pengolahan tanah dan alat panen.
- Belum optimalnya penyediaan dan distribusi pupuk bersubsidi.
- Masih adanya peredaran pupuk dan pestisida illegal.
- Pemakaian benih bermutu, utamanya palawija belum optimal.

e) Permodalan petani terbatas.

Terbatasnya kemampuan petani untuk membiayai usahataniya menyebabkan tingkat penerapan teknologi belum optimal sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensial.

2. Subsistem Budidaya

a) Adopsi teknologi belum sesuai harapan.

b) Perubahan iklim yang tidak menentu.

- c) Serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) muncul setiap musim tanam.

3. Subsistem Hilir

- a) Mutu dan keamanan pangan belum sepenuhnya dapat memenuhi tuntutan konsumen dan standar yang ditetapkan
- b) Fluktuasi harga.

Harga hasil pertanian berfluktuasi cukup tajam yakni sangat rendah terutama pada saat panen raya.

- c) Lemahnya Akses petani terhadap informasi dan pasar

Petani lemah dalam mengakses informasi dan pasar, sehingga perencanaan produksi kurang didasarkan atas peluang pasar.

4. Subsistem Penunjang

- a) Belum lengkapnya standart operasi prosedur.
- b) Kelembagaan petani belum optimal. Sebagian kelembagaan petani belum berperan secara optimal, terutama dalam aspek ekonomis.
- c) Kualitas SDM petani dan Penyuluh relatif masih rendah
- d) Kelembagaan penyuluhan belum optimal akibat beragamnya pola dan sistem antar Kab/Kota.

5. Isu Startegis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian maka perlu dilakukan identifikasi terhadap isu-isu strategis yang berkembang untuk mendapatkan perhatian dan upaya pemecahan. Secara umum isu strategis dalam pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Bali antara lain :

1. Pemenuhan kebutuhan pangan, terutama pangan pokok, mengakibatkan Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura,

Perkebunan, Peternakan dan Ketahanan Pangan dapat menyebabkan terjadinya kenaikan inflasi. Isu Pemenuhan kebutuhan pangan meliputi penyediaan pangan (produksi pangan) dan diversifikasi konsumsi pangan yang belum berimbang.

2. Konflik kepentingan pemanfaatan sumber daya air, disebabkan menurunnya potensi sumber daya air dan meningkatnya persaingan pemanfaatan sumber daya air untuk pertanian dan rumah tangga serta bisnis.
3. Kualitas dan daya saing hasil pertanian yang belum optimal sehingga perlunya perbaikan kualitas serta keamanan produk disamping itu berkembangnya trend pola hidup “back to nature” yang menuntut produk ramah lingkungan atau produk organik.
4. Meningkatnya alih fungsi lahan dan menurunnya tingkat kesuburan lahan.
5. Petani dominan berusia lanjut dan kurangnya minat generasi muda berusahatani. serta pendapatan petani relatif rendah.
6. Penyuluh yang ada kebanyakan merupakan tenaga kontrak perlu mendapatkan pendidikan secara berkala.
7. Dampak perubahan Iklim terhadap intensitas serangan OPT.
8. Akses pemasaran dan dampak pasar bebas.

H. Tantangan dan Peluang

Pembangunan lima tahun ke depan akan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis sehingga menuntut produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan untuk mampu berdaya saing dalam pasar global. Untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian maka dibutuhkan efisiensi dalam sistem produksi, pengolahan dan pengendalian mutu serta kesinambungan produk. Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini masih banyak persoalan mendasar dan merupakan tantangan yang harus dipecahkan dengan penanganan yang cermat dan tepat seperti : (1) meningkatnya kerusakan lingkungan dan

perubahan iklim global, (2) terbatasnya ketersediaan infrastruktur, (3) sarana prasarana, lahan dan air, (4) kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, (5) alih fungsi lahan, (6) belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional, (6) terbatasnya akses petani terhadap permodalan, (7) lemahnya kapasitas kelembagaan petani, (8) rawannya ketahanan pangan dan energi, (9) belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik dan (10) masih rendahnya nilai tukar petani (NTP).

Walaupun banyaknya tantangan yang harus dihadapi, tentu masih ada peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan keberhasilan ekonomi yang saat ini tengah giat dijalankan, maka pendapatan per kapita penduduk juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan disatu sisi, maka dapat terjadi peningkatan permintaan produk, termasuk di sektor pertanian. Ini berarti ada pasar domestik yang luas yang disamping jumlahnya meningkat, juga membutuhkan keragaman produk yang bervariasi, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk.

Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian juga berpeluang besar untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan.

I. Sistematika Penyusunan LKjIP

- a) Bab.I Pendahuluan, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi
- b) Bab.II Diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2022.
- c) Bab.III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2022, Tahun sebelumnya dan perbandingan lainnya
- d) Bab.IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tahun 2022 dan menguraikan

rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan strategis sebagai penjabaran dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Bali. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, program prioritas dan kegiatan tahunan Dinas pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disamping sebagai rujukan dalam penyusunan usulan kegiatan yang bersumber dari dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) serta sumber-sumber dana lainnya yang tidak mengikat.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai dengan dana APBD Dana APBN (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi), serta sumber dana lain yang tidak mengikat (Surat Edaran Mendagri dan Otonomi Daerah Nomor 050/1240/II/Bangda, Tanggal 21 Juni 2001). Renstra akan menjadi tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 - 2023 berkedudukan sebagai kerangka dasar manajemen pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan di Provinsi Bali yang mencerminkan aspirasi masyarakat pertanian, dipadukan dengan *top down policy* dari Pemerintah Pusat dan penjabaran dari amanat RPJMD dan RPJP Provinsi Bali. Oleh karenanya, Renstra Dinas Pertanian mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan seperti berikut :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;
2. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;

2.1.1 Visi dan Misi

Renstra OPD sebagai dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun oleh OPD merupakan dokumen penjabaran teknis dari RPJMD. Pembangunan pertanian, termasuk di dalamnya pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan sub-sub sektor pendukungnya yang menjadi tanggung jawab : Pemerintah, Akademisi/Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, dan Masyarakat. Peran Pemerintah dalam pembangunan pertanian dilaksanakan pada pengembangan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali. Pembangunan pertanian diarahkan pada terwujudnya pertanian yang bersifat komersial dan efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi tepat, yang berimplikasi pada peningkatan nilai tambah dan perbaikan pendapatan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bali dirumuskan Visi Pembangunan Provinsi Bali yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2018-2023), yaitu:



“ NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI”

Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana

Yang mengandung makna Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali beserta isinya, untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, sekala niskala menuju kehidupan krama dan gumi Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno : Berdaulat secara Politik, Berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan melalui pembangunan secara terpola, menyeluruh, terencana,

terarah dan terintegrasi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam mewujudkan VISI tersebut ditempuh melalui 22 MISI Pembangunan Bali yang menjadi arah kebijakan Pembangunan Bali sebagai pelaksanaan pola Pembangunan Semesta Berencana. Adapun 22 misi tersebut sebagai berikut :

1. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam jumlah dan kuaalitas memadai bagi kehidupan krame Bali.
2. Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan niai tambahdan daya saing pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani
3. Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan data base riwayat kesehatan krame Bali berbasis kecamatan.
4. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun
5. Mengembangkan sistem pendidikan dasar dan pendididkan menengah berbasis keagamaan hindu dalam bentuk pesraman di desa pekraman/ adat.
6. Mengembangkan sumber daya manusiayang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas berintegrasi bermutu, profesional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal krame Bali.
7. Mengembangkan sistem jaminan sosial secara komprehensif dan terintegrasi bagi kehidupan krame Bali sejak mulai kelahiran, tumbuh dan berkembang sampai akhir masa kehidupan.
8. Menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produksitf, berkualitas dan memiliki daya saing tinggi serta memperluas akses kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri.

9. Mengembangkan sistem jaminan sosial dan perlindungan tenaga kerja yang komprehensif, mudah dijangkau, bermutu dan terintegrasi bagi krame Bali yang bekerja di dalam dan di luar negeri.
10. Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni dan budaya krame Bali.
11. Mengembangkan tata kehidupan krame Bali secara sekecil dan seaneka berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih, Wana Kertih, Segare Kertih, Jana Kertih dan Jagat Kertih.
12. Memperkuat kedudukan, tugas dan fungsi desa pekrayan/desa adat dalam mengembangkan kehidupan krame Bali yang meliputi Parahyangan, Pawongan dan Palemahan.
13. Mengembangkan destinasi dan produk pariwisata baru berbasis budaya dan berpihak kepada rakyat yang terintegrasi antar kabupaten/ kota se- Bali.
14. Meningkatkan promosi pariwisata Bali di dalam dan di luar negeri secara bersinergi antar kabupaten/kota se-Bali dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas baru.
15. Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara komprehensif.
16. Membangun dan mengembangkan pusat-pusat perekonomian baru sesuai dengan potensi kabupaten/kota di Bali dengan memberdayakan sumberdaya lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam arti luas.
17. Membangun dan mengembangkan industri kecil dan menengah berbasis budaya (branding Bali) untuk memperkuat perekonomian krame Bali.
18. Meningkatkan pembangunan infrastruktur (darat, laut dan udara) secara terintegrasi serta konektivitas antar wilayah untuk mendukung pembangunan perekonomian serta akses dan mutu pelayanan

publik di Bali.

19. Mengembangkan sistem keamanan terpadu yang ditopang dengan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang memadai untuk menjaga keamanan daerah dan krame Bali serta keamanan pariwisata.
20. Mewujudkan kehidupan krame Bali yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Bali.
21. Mengembangkan tata kehidupan krame Bali, menata wilayah dan lingkungan yang hijau, indah dan bersih.
22. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah.

Mengacu pada visi dan misi Kepala Daerah tersebut diatas, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali menetapkan Program Prioritas Bidang 1 yaitu Pangan, Sandang dan Papan, dengan arah kebijakan dan program pembangunan berkaitan dengan program mulai dari hulu sampai ke hilir yang berorientasi pada upaya pemenuhan dalam jumlah dan berkualitas yang memadai untuk kebutuhan krama Bali, kebutuhan para wisatawan dan berorientasi untuk ekspor dengan memetakan potensi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan lokal Bali menjadi unggulan integrasi Kabupaten/Kota se-Bali.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan atas tugas dan pokok fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dan sesuai pola misi pertama, kedua dan ketiga maka tujuan dan sasaran pembangunan subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

- Misi 1 : Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan, dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi kehidupan Krama Bali.
- Tujuan : Terpenuhiya kebutuhan pangan pokok (padi, jagung, kedelai, bawang dan cabe) dalam jumlah dan kualitas yang memadai.
- Sasaran : Tersedianya produksi pangan pokok (padi, jagung, kedelai, bawang dan cabe).
- Misi 2 : Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani.
- Tujuan :
 - 1 Meningkatkan diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan local asal tumbuhan (padi, palawija, hortikultura dan perkebunan.
 - 2 Meningkatkan Kualitas Hasil Pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
 - 3 Meningkatkan kapasitas SDM pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- Sasaran :
 - 1 Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura.
 - 2 Meningkatnya Produksi Perkebunan.
 - 3 Optimalnya Dukungan Sarana, Prasarana dan Penyuluhan Pertanian.

- 4 Meningkatnya Persediaan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Bermutu.
- 5 Mengoptimalkan Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- 6 Menurunnya Tingkat Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- 7 Menurunnya Serangan OPT Tanaman Perkebunan.
- 8 Meningkatnya Kelompok Tani yang Menerapkan Paket Teknologi Pertanian Terintegrasi.
- 9 Meningkatnya Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia Aparatur.

Misi 3 : Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan

Tujuan : 1 Meningkatnya derajat kesehatan Krama Bali.

Sasaran : 1 Terjaminnya akses pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bali.

2 Meningkatnya standar kualitas pelayanan kesehatan Krama Bali.

3 Meningkatnya peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat.

2.1.3 Strategi

Setelah menentukan tujuan dan sasaran maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai

tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan.

Tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan di atas akan dapat dicapai dengan penentuan-penentuan seperangkat kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut selanjutnya dijabarkan dan disusun dalam program-program yang implementatif dan secara operasional diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan dengan indikator kinerja yang terukur. Secara keseluruhan, kerangka strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas, distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan pokok asal tumbuhan.
2. Peningkatan produktifitas lahan pertanian tanaman pangan.
3. Sistem subak sebagai tulang punggung irigasi lahan pertanian sawah Provinsi Bali.
4. Penyediaan bibit unggul pertanian tanaman pangan dalam arti luas yang menjadi pasar lokal dan ekspor.
5. Pembangunan sistem Standar Kualitas Minimal (SKM) produk hasil pertanian tanaman pangan unggulan pasar lokal dan berorientasi ekspor.
6. Pembangunan sumber daya manusia unggul di bidang pertanian dan agroindustri dalam arti luas.
7. Pemberdayaan petani menjadi produksi industri pangan olahan hasil pertanian dan peternakan.

A. Kebijakan

Kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dalam rangka mendukung kebijakan pro poor, pro job dan pro environmental adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok krama Bali.
2. Pengenalan dan penerapan teknologi kepada pertanian, pelaku

usaha tanaman pangan dalam arti luas.

3. Modernisasi sistem pertanian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.
4. Pemberdayaan dan pembinaan komunitas atau lembaga atau organisasi subak untuk memenuhi kebutuhan saluran irigasi untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian sawah.
5. Bekerjasama dengan lembaga riset pemerintah/swasta atau perguruan tinggi untuk menghasilkan bibit unggul sesuai dengan kebutuhan pasar lokal dan ekspor.
6. Pembinaan dan pengendalian petani untuk menghasilkan produk hasil pertanian sesuai standar kualitas minimal untuk memenuhi kualitas pada lokal an ekspor.
7. Pengembangan kompetensi Krama Bali di bidang pertanian, agro industri, pasca panen. Sebagai duta pengembangan masnyarakat pertanian yang unggul dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan kemampuan petani dengan mengenalkan industri pangan olahan hasil pertanian.
9. Membantu meningkatkan pangsa pasar lokal dan ekspor produk hasil pertanian dalam arti luas .
10. Menyediakan sumber pendanaan murah untuk pengembangan usaha tani.

B. Program APBD dan APBN

Program utama yang akan dilaksanakan untuk Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Pertanian yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Provinsi.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.
3. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veterenier.
6. Program Penanganan Kerawanan Pangan.
7. Program Pengendalian Dan penganggulangan Bencana Pertanian.

8. Program Penyuluhan Pertanian.

Disamping program dari APBD Provinsi Bali Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali juga mengelola dari Dana APBN (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi) yaitu :

Tabel 3 : Program Dana APBN 2022

No	SUMBER DANA/PROGRAM	
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI
B	APBN DANA TP DAN DK	
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen
2	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen
3	Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Dukungan Manajemen
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen
5	Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
6	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen

No	SUMBER DANA/PROGRAM	
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI
7	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

2.2 IKU (Indikator Kinerja Utama) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

IKU (Indikator Kinerja Utama) merupakan ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Tabel 4 : Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	KINERJA UTAMA ATAU TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/HASIL (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)/FORMULA	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	6	7
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	$\frac{\text{Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan}}{\text{Target Produktivitas Tanaman Pangan}} \times 100$	Bidang TPH dan UPTD	Data Statistik TPH, BPS
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	$\frac{\text{Realisasi Produktivitas Perkebunan}}{\text{Target Produktivitas Perkebunan}} \times 100$	Bidang Perkebunan dan UPTD	Data Statistik Perkebunan, BPS
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	$\frac{\text{Realisasi Populasi Ternak}}{\text{Target Populasi Ternak}} \times 100$	Bidang PKH dan UPTD	Data Statistik Peternakan, BPS
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Harapan (%)	a) Skor PPH = Skor AKE, jika skor AKE < skor Maks b) Skor PPH = Skor Maks jika skor PPH > skor Maks	Bidang Ketahanan Pangan dan UPTD	BKP
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian	$\frac{\text{Realisasi Volume olahan}}{\text{Target Volume olahan}} \times 100$	Bidang PPPHP	Data PIP

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

Dari data yang disajikan pada tahun 2022 dengan target persentase peningkatan produktivitas sebesar 1% akan tetapi mengalami penurunan dengan realisasi sebesar -2,67%, capaian kinerja -3,67% dengan katagori kurang, dibandingkan tahun 2021 hal ini disebabkan oleh tingginya luas panen pada tahun 2022 dibandingkan 2021 akan tetapi produksi 2022 turun dibandingkan 2021, selain luas tanam dan produksi unsur yang mempengaruhi produksi adalah iklim yakni curah hujan, dimana curah hujan pada tahun 2022 mengalami bulan basah hampir sepanjang tahun sehingga menyebabkan terjadinya serangan OPT yang tinggi, serta bencana alam yang merusak komoditi tanaman pangan dan hortikultura.

2. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)

Target indikator persentase peningkatan produktivitas perkebunan pada tahun 2022 sebesar 1%, akan tetapi mengalami penurunan produktivitas dengan realisasi 0,94%, capaian sebesar -0,06% berkatagori kurang, dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan oleh menurunnya luas tanam yang diakibatkan banyak tanaman perkebunan yang usianya lebih dari 20 tahun atau katagori tua atau rusak serta produksi yang menurun akibat dari anomali iklim sepanjang tahun 2022 yakni curah hujan terjadi hamper sepanjang tahun, sehingga meningkatnya serangan OPT utama.

3. Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)

Dari data yang disajikan diatas pada tahun 2022 persentase populasi ternak dengan target 0,8%, tetapi mengalami penurunan dengan sebesar realisasi 0,61% serta capaian sebesar -0,19%, diandingkan tahun 2021 dengan populasi 584.463 ST (satuan ternak), hal ini diakibatkan terjadinya serangan atau kasus penyakit PMK (Penyakit Kuku dan Mulut) yang banyak menyerang ternak seperti sapi,kambing, kerbau serta babi.

4. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)

Pada persentase skor pola pangan harapan (PPH) dengan target 1% mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan realisasi sebesar 1,02% (88,3%) serta capaian 0,02% dibandingkan tahun 2021 dengan skor pph

86,9%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga daya beli masyarakat pada tahun 2022 juga meningkat, hal ini mengakibatkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan secara beragam.

5. Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan volume pemasaran pada tahun 2022 dari target 1% dengan realisasi 1,07% dan capaian 0,70%, hal ini menunjukkan kinerja berkatagori baik, disebabkan kualitas pengolahan produk pertanian semakin meningkat, yang sesuai standar kualitas yang dipersyaratkan oleh pembeli di luar negeri.

3.1.2 Capaian kinerja tahun 2022 terhadap Kinerja tahun 2021 (sebelumnya) dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8 : Capaian kinerja tahun 2022 terhadap Kinerja tahun 2021 (sebelumnya) untuk semua sasaran

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Capaian Kerja (%)
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	3.54	1	-2.67	-3.67
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	0.49	1	0.94	-0.06
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	1.06	0,8	0.61	-0.19
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	-0.23	1	1.02	0.02
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	0,30	1	1.70	0.70

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

A. Analisa Capaian Kinerja Antara Tahun 2022 dengan Tahun 2021

1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)

Produktivitas Padi pada tahun 2022 untuk Provinsi Bali mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 0,58%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya luas panen pada tahun 2022 seluas 105.201 Ha dibandingkan tahun 2021 seluas 90,908 Ha. Sedangkan Produksi Padi tahun 2022 dengan jumlah 681.911 Kuintal meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah 532.618 Kuintal.

Pada Produktivitas komoditas Jagung mengalami penurunan produktivitas pada tahun 2022 sebesar 34,39 Ku/Ha dibandingkan tahun 2021 sebesar 36,83 Ku/Ha atau 6,61% hal ini disebabkan oleh adanya anomali iklim yang menyebabkan panen jagung tidak optimal.

Pada produktivitas komoditas Kedelai mengalami penurunan produktivitas pada tahun 2022 sebesar 17,68 Ku/Ha, dibandingkan tahun 2021 sebesar 18,81 Ku/Ha atau 5,99% hal ini disebabkan oleh terjadinya anomali iklim yakni terjadinya musim hujan hampir sepanjang tahun.

Produktivitas komoditas bawang mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 17,06% dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen dan produksi, pada tahun 2022 luas panen seluas 1.382 Ha dibandingkan tahun 2021 seluas 990 Ha. Produksi bawang pada tahun 2022 sebesar 232.151 Kuintal meningkat dari tahun 2021 sebesar 142.074 kuintal, hal ini disebabkan adanya inovasi penerapan teknologi budidaya pertanian, petani bawang melakukan penyesuaian penanaman dengan anomali iklim yang terjadi. Sedangkan produktivitas tanaman cabe mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 11,60% dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan oleh terjadinya anomali iklim berupa curah hujan hampir sepanjang tahun sehingga menyebabkan tanaman cabe mengalami fusarium, hal ini berakibat turunya produksi sebesar 61.564 kuintal, yang mana pada tahun 2021 produksi komoditas cabe sebesar 353.313

kuintal dan pada tahun 2022 sebesar 291.749 kuintal, berikut data realisasi produktifitas perkomoditi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Realisasi Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	komoditas	Luas Panen		Produksi		Produktivitas		persentase (-/+)
		2022	2021	2022	2021	2022	2021	
1	Padi	105,201	90,982	618,911	532,168	58.83	58.49	0.58
2	Jagung	18,162	15,945	62,462	58,722	34.39	36.83	(6.61)
3	Kedelai	1,672	1,244	2,956	2,339	17.68	18.81	(5.99)
1	Bawang	1,382	990	232,151	142,074	168	144	17.06
2	Cabe	3,499	3,746	291,749	353,313	83	94	-11.60
	Jumlah	129,916	112,907	1,208,230	1,088,617	9	10	-3.54

Sumber : Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022

2. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)

Pada tahun 2022 produktivitas komoditas perkebunan mengalami penurunan sebesar 0,06%, yang mana produktivitas tahun 2022 sebesar 761,712 ton/Ha, dibandingkan tahun 2021 sebesar 762,204 ton/Ha, hal ini disebabkan oleh terjadinya anomali iklim sepanjang tahun 2022 sehingga mempengaruhi produksi beberapa komoditas penting, selain itu factor lainnya adalah usia tanaman yang lebih dari 20 tahun dan serangan OPT. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 : Produktivitas Komoditas Perkebunan

No	Komoditas	satuan	luas tanam		produksi		Produktivitas tahun		Selisih	Persentase (-/+)
			2022	2021	2022	2021	2022	2021		
1	Kopi Arabika	ton	7,689	7,577	3,893	3,987	506	526	(19,95)	(3.79)
2	Kopi Robusta	ton	20,225	20,142	11,662	11,593	576	575	1,07	0.19
3	Kakao	ton	10,350	10,211	4,738	4,766	457	466	(9,01)	(1.93)
4	Jambu Mete	ton	7,351	8,350	2,369	2,756	322	330	(7,72)	(2.34)
5	Cengkeh	ton	14,136	14,103	3,191	3,172	225	224	0,81	0.36
6	Kelapa	ton	61,717	61,554	66,671	66,668	1,080	1,083	(2,79)	(0.26)
	total		121,468	121,937	92,524	92,941	761.712	762.204	(0,49)	(0.06)

Sumber : Data Statistik Perkebunan Tahun 2022

3. Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)

Populasi Ternak Bali mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 443.014 Satuan Ternak (ST), dibandingkan tahun 2021 sebesar 584.463 Satuan Ternak (ST) atau 24,20% dan bila di sederhanakan kembali turun menjadi 0,19 % dari target 0,8% yang merupakan menjadi target dalam Perjanjian kinerja Tahun 2022 sehingga terealisasi sebesar 0.61%, hal ini disebabkan terjadinya serangan atau kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menurunkan populasi ternak seperti sapi, kerbau, kuda, kambing dan babi. Karena pada umumnya penyakit ini akan menyerang ternak yang memiliki kaki belah.

Tabel 11 : Persentase Populasi Ternak

No	Jenis Ternak	Populasi			Selisih	Persentase (-/+)
		Satuan	2022	2021		
1	Sapi Potong	ternak	263,399	391,045	(127,646)	(32.64)
2	Kerbau	ternak	883	1,231	(349)	(28.31)
3	Kuda	ternak	57	110	(53)	(47.77)
4	Kambing	ternak	4,744	5,115	(371)	(7.25)
5	Babi	ternak	74,300	86,997	(12,697)	(14.59)
6	Ayam Buras	ternak	11,167	14,256	(3,089)	(21.67)
7	Ayam Pedaging	ternak	70,624	62,634	7,990	12.76
8	Ayam Petelur	ternak	15,928	20,588	(4,660)	(22.63)
9	Itik	ternak	1,913	2,488	(575)	(23.12)
	J U M L A H		443,014	584,463	(141,449)	(24.20)

sumber : Data Statistik Peternakan Tahun 2022

4. Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)

Skor pola pangan harapan pada tahun 2022 mengalami kenaikan realisasi sebesar 1,02% dengan capaian 0.02% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami penurunan capaian sebesar -0,23%, hal ini disebabkan pandemi covid 19 yang terjadi sehingga daya beli terhadap kebutuhan pangan keluarga juga menurun. Turunnya daya beli kebutuhan Pangan dipengaruhi juga berkurangnya pendapatan masyarakat yang mengakibatkan konsumsi masyarakat kurang beragam tetapi pada

tahun 2022 Skor Pola Pangan Harapan Provinsi Bali sudah berangsur naik dimana tahun 2021 Skor PPH Provinsi Bali Sebesar 86,9 persen dan pada tahun 2022 naik menjadi 88,3 persen dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1 : Skor Pola Pangan Harapan 2022



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

5. Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)

Tabel 12 : Volume Pemasaran Produk Pertanian

komoditi	volume pengolahan		harga produk		harga pemasaran produk		selisih	persentase (+/-)
	2021	2022	2021	2022	2021	2022		
kakao	4,614	7,529	50,333	38,914	232,238,000	292,983,506	60,745,506	20.73
kopi arabika	9,923	28,050	72,438	111,333	718,797,313	3,122,890,650	2,404,093,338	76.98
jambu mete	525	580	168,750	150,000	88,593,750	87,000,000	(1,593,750)	(1.83)
total	15,062	36,159	291,521	300,247	1,039,629,063	3,502,874,156	2,463,245,094	70.32

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 volume pemasaran produk pertanian mengalami peningkatan sebesar 70,32% dibandingkan tahun 2021 hal ini diakibatkan oleh pada tahun 2021 terjadi pandemi covid - 19 yang mengakibatkan banyak pembatalan pembelian serta pengiriman produk – produk hasil pertanian ke luar negeri.

3.1.3 Capaian kinerja tahun 2022 terhadap Target Kinerja Renstra dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 13 : Capaian kinerja tahun 2022 terhadap Kinerja tahun 2023 (akhir renstra) untuk semua sasaran

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Tahun 2022			Target akhir tahun renstra 2023	Capaian s/d 2022 terhadap 2023
					Target	Realisasi	Capaian Kerja (%)		
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	1 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	%	3.54	1	-2.67	-3.67	1	0.96
		2 Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	%	0.49	1	0.94	-0.06	1	1.00
		3 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	%	1.06	0.8	0.61	-0.19	0.8	0.80
		4 Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	%	-0.23	1	1.02	0.02	1	1.00
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	5 Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	%	0.55	1	2.24	1.24	1	1.01

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

A. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis penggunaan sumber daya dapat dilihat dari 2 aspek yakni sumber daya keuangan dan sumber daya lahan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a) Analisis efisinsi penggunaan sumber daya keuangan

Tabel 14 : Data Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
								Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian	1	2.67	-267	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian (9 Kab/Kota)	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (18 Kali)	18 kali	18 kali	100.00	5,985,706,892	4,405,691,292	73.60	73.60
								Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Peningkatan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian (80%)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Buku Laporan SP Tanaman Pangan dan Hortikultura (5 Buku), Meningkatkan luas pengembangan tanaman buah di Kabupaten Karangasem (1 Hektar). Meningkatkan luas pengembangan tanaman sayuran di Kabupaten Gianyar (1 Hektar). Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Nilai Tambah Produk Hortikultura (1 Paket)	5 buku, 1 Ha, 1 Ha, 1 Paket	6 buku, 1 Ha, 1 Ha, 1 Paket	100.00	667,785,326	566,677,864	84.86	84.86
								Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Peningkatan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian (80%)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani/Sawah yang menghasilkan padi hibrida 5 klp	5 klp	5 klp	100.00	427,091,196	264,487,396	61.93	61.93

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran				Tingkat Efisiensi
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %		
								Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
								Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Jumlah Sertifikat Benih Yang Diterbitkan 25 Sertifikat Jumlah Sertifikat Benih Yang Diterbitkan 15 Buah Pengawasan Peredaran Benih 9 Kabupaten	25 sertifikat, 15 pengawasan	25 sertifikat, 15 pengawasan	100.00	736,389,362	722,333,946	98.09	98.09	
								Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Perbenihan Benih Jamur 5000 Baglog Jumlah Sampel Pengujian Mutu Benih 97 Sampel	5000 baglog, 97 sampel	5000 baglog, 97 sampel	100.00	756,810,346	715,836,633	94.59	94.59	
								Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Terlaksananya Penanaman Bibit Padi Untuk Ketersediaan Benih Padi 3 Ton, Terlaksananya Pengepulan Varietas Tanaman Pangan 5 Varietas, Tersedianya Data Pengawasan Peredaran Benih 12 Laporan, Tersedianya Data Inventarisasi Penyediaan Varietas 12 Laporan	3 ton, 5 varietas, 12 laporan, 12 sampel	3 ton, 5 varietas, 12 laporan, 12 sampel	100.00	864,865,270	861,405,580	99.60	99.60	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	Tingkat Efisiensi
								Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Yang Ramah Lingkungan.	1	1	100	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terkendalnya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 6 kab	6 kab	6 kab	100.00	756,741,987	754,071,001	99.65	99.65
								Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Ditanggulangnya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 4 Kab							
			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Skor Kemampuan Kelompok	15	15	100	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok tani 20 klp	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Jumlah Kelompok Tani yang Terbina 25 klp	25 klp	25 klp	100.00	120,903,344	120,716,844	99.85	99.85
		Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBARAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian	1	-2.67	-267	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Peningkatan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian (80%)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jenis Pengadaan, Fasilitasi Alat Sarana dan Prasarana Komoditas Tembakau 1 Jenis, Peningkatan Kopetensi Petani dan Petugas Dalam Budidaya Tembakau 120 Petani dan Petugas	1 jenis, 120 petani dan petugas	1 jenis, 120 petani dan petugas	100.00	915,396,424	791,798,527	86.50	86.50

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran				Tingkat Efisiensi
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %		
								Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
								Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Benih Kelapa Salak Yang Berkualitas 1750 Butir, Entres Kopi Robusta 50000 Batang, Jumlah Produksi Benih Kopi Arabika 1000000 Butir	1750 Butir, Entres Kopi Robusta 50000 Batang, Jumlah Produksi Benih Kopi Arabika 1000000 Butir	1750 Butir, Entres Kopi Robusta 50000 Batang, Jumlah Produksi Benih Kopi Arabika 1000000 Butir	100,00	1,080,545,020	1,078,960,620	99,67	99,67	
								Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Provinsi	Jumlah perakitan marigold (gumitir) warna warni, pengembangan tanaman puspa dewata dan tanaman usada 1 Paket	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah perakitan marigold (gumitir) warna warni, pengembangan tanaman puspa dewata dan tanaman usada 1 Paket	1 paket	1 paket	100,00	1,178,999,830	1,176,069,500	99,75	99,75	
			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Yang Ramah Lingkungan.	1	1	100	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 9 Kab/Kota	Ditanggulangnya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 9 Kab/Kota	9 kab/kota	9 kab/kota	100,00	490,829,296	488,047,558	99,43	99,43	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
								Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBAANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian	1	-2.67	-267	Peningkatan Keterseediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah kelompok yang Menerima Bibit Ternak dan Kelompok yang Memahami Kualitas pakan (29 klp)	Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Jenis Data Peternakan 3 Jenis, Jumlah Yang Menerima Bibit Ternak 29 kelompok	3 jenis, 29 klp	3 jenis, 29 klp	100.00	6,144,426,867	6,041,123,627	98.32	98.32
			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	5	9.2	184	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Ternak Hewan yang Tervaksin dan Jumlah Ternak/Hewan yang dielemiasi 52700 dosis/ekor	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Pengawasan Lintas Ternak Hewan 9 lokasi, Jumlah Ternak Hewan yang Dielemiasi 150 ekor, Jumlah Ternak Hewan yang Tervaksin 522000 dosis	9 lokasi	9 lokasi	100.00	2,623,229,996	1,907,620,396	72.72	72.72
			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	5	9.2	184	Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Kesejahteraan Hewan 2 kali	Pengamanan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Kesejahteraan Hewan 1 kali	1 kali	1 kali	100.00	47,615,248	5,877,275	12.34	12.34
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBAANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian	1	-2.67	-267	Peningkatan Keterseediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Terlaksananya Pengembangan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak 3 jenis	Pengembangan dan Pelaksanaan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pengembangan Bibit Ternak yang Menghasilkan Mutu Benih/Bibit 20 Ekor, Jumlah Pengembangan Hijauan Pakan Ternak yang Menghasilkan Mutu Benih/Bibit 5000 HPT, Produksi Semen 100000 Dosis	20 ekor, 5000 HPT, 100000 Dosis	20 ekor, 5000 HPT, 100000 Dosis	100.00	2,201,066,872	2,072,735,116	94.17	94.17

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	Tingkat Efisiensi
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1
			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Laboratorium Veteriner	84.97	84.97	100	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah sampel produk hewan yang teridentifikasi dan teruji 1000 sampel	Pemeriksaan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Jumlah sampel produk hewan yang teridentifikasi dan teruji 1000 sampel	1000 sampel	1000 sampel	100.00	340,118,240	337,877,840	99.34	99.34
			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Laboratorium Veteriner	84.97	84.97	100	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah sampel produk hewan yang teridentifikasi dan teruji 1000 sampel	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel yang uji 5 LHU	5 sampel LHU	5 sampel LHU	100.00	371,904,542	365,838,988	98.37	98.37
		Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	PROGRAM PENANGANAN KERAWAAN PANGAN	Angka Kecukupan Energi (AKE)	2440 kkal/kapital	2440 kkal/kapital	100	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Ketersediaan Pangan 2 dokumen	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Data Ketersediaan Pangan 2 jenis	2 jenis	2 jenis	100.00	202,464,540	201,838,745	99.69	99.69
								Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang dibangun 3 unit	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan, Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang Dibina 5 unit	5 unit	5 unit	100.00	320,634,684	320,276,109	99.89	99.89
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Aman Konsumsi	82%	82%	100	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pangan segar asal tumbuhan yang diuji 20 sampel	Pengawasan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Diuji 20 sampel	20 sampel	20 sampel	100.00	358,701,184	330,754,918	92.21	92.21

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	Indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			
					T	R	Capaian %	Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Sub Kegiatan	T	R	Capaian %	Anggaran	Realisasi	Capaian %	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Aman Konsumsi	82	82	100	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha PSAT yang Tersertifikasi dan Teregistrasi 4 Produk PSAT	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha PSAT yang Tersertifikasi 4 Produk PSAT	4 PSAT	4 PSAT	100,00	361,690,867	352,540,144	97,47	97,47
				Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Yang Bersertifikat Keamanan Pangan	3	3	100	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha PSAT yang Tersertifikasi dan Teregistrasi 4 Produk PSAT	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produk PSAT yang Teregistrasi 4 Produk PSAT	5 PSAT	5 PSAT	100,00	399,268,335	391,546,572	98,07	98,07
			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Peningkatan Kelompok Yang Memanfaatkan Lahan Pekarangan Dan Pengolahan Hasil Pertanian	3,73	3,73	100	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelompok Pekarangan Pangan Lestari yang dikembangkan 18 klp	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Kelompok Pekarangan Pangan Lestari yang mengikhtisarkan bintek pengolahan pangan berbasis pemasaran hasil di 9 Kab/Kota kajian sentra daging di Kabupaten Badung dan Kota Denpasar 9 kelompok	18 klp, 9 kab/kota	18 klp, 9 kab/kota	100,00	1,271,465,438	1,146,559,288	90,18	90,18

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program Kegiatan	indikator Program	Indikator Kinerja			Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran				Tingkat Efisiensi
					T	R	Capaian %					T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %		
								Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBAANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Kawasan Pertanian	15	15	100	Penataan Prasarana Pertanian	1). Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Kawasan dan Komoditas Pertanian, 2). Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi serta Pengelolaan Komoditas Pertanian, 2). Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi serta Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani serta 3). Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Terbina Perumahan Besar Swasta /Negara Komoditas Perkebunan 3 PBSN, Tersedia Alat Pemasut Kelapa 35 Unit, Tersedia Gerobak Dorong /Arco 18 Unit, Tersedia Mesin Pemotong Rumpuk 6 Unit	3 PBSN, 35 alat pemut kelapa, 35 gerobak unit	3 PBSN, 35 alat pemut kelapa, 35 gerobak unit	100.00	680,832,480	580,580,864	85.28	85.28	

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya keuangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mencapai nilai rata 88,98% meskipun ada sub kegiatan yang nilainya masih rendah yakni 12,34%.

b) Analisis keberhasilan dan kegagalan Program/kegiatan/sub kegiatan

Tabel 15 : Analisis keberhasilan dan kegagalan Program/kegiatan/sub kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
1	Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	1	-2.67	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBA NGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian (9 Kab/Kota)	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (18 Kali)	18 kali	73.60	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBA NGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Peningkatan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian (80%)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Buku Laporan SP Tanaman Pangan dan Hortikultura (5 Buku), Meningkatkan luas pengembangan tanaman buah di Kabupaten Karangasem (1 Hektar), Meningkatkan luas pengembangan tanaman sayuran di Kabupaten Gianyar (1 Hektar), Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Nilai Tambah Produk Hortikultura (1 Paket)	5 buku, 1 Ha, 1 Ha, 1 Paket	84.86	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBA NGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Peningkatan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian (80%)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani/Subak Sawah yang menghasilkan padi hibrida 5 klp	5 klp	61.93	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBA NGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Jumlah Sertifikat Benih Yang Diterbitkan 25 Sertifikat Jumlah Sertifikat Yang Diterbitkan 15 Buah Pengawasan Peredaran Benih 9 Kabupaten	25 sertifikat, 15 pengawasan	98.09	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Perbanyakan Benih Jamur 5000 Baglog Jumlah Sampel Pengujian Mutu Benih 97 Sampel	5000 baglog, 97 sampel	94.59	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Terlaksananya Penanaman Bibit Padi Untuk Ketersediaan Benih Padi 3 Ton, Terlaksananya Pengenalan Varietas Tanaman Pangan 5 Varietas, Tersedianya Data Pengawasan Peredaran Benih 12 Laporan, Tersedia Data Inventarisasi Penyebaran Varietas 12 Laporan	3 ton, 5 varietas, 12 laporan, 12 sampel	99.60	menunjang
					PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 6 kab	6 kab	99.65	menunjang
					PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Ditanggulangnya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 4 Kab	4 kab	96.24	menunjang
					PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok tani 20 klp	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Jumlah Kelompok Tani yang Terbina 25 klp	25 klp	99.85	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)		1	0.94	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Peningkatan Mutu dan Baku Areal Komoditas Pertanian (80%)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jenis Pengadaan, Fasilitas Alat Sarana dan Prasarana Komoditas Tembakau 1 Jenis, Peningkatan Kopetensi Petani dan Petugas Dalam Budidaya Tembakau 120 Petani dan Petugas	1 jenis, 120 petani dan petugas	86.50	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Persentase Benih Bersertifikat Yang Beredar Di Pasaran (3 kegiatan)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Benih Kelapa Salak Yang Berkualitas 1750 Butir, Entres Kopi Robusta 50000 Batang, produksi Benih Kopi Arabika 1000000 Butir	1750 Butir, Entres Kopi Robusta 50000 Batang, produksi Benih Kopi Arabika 1000000 Butir	99.67	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	Jumlah perakitan marigold (gumitir) warna warni, pengembangan tanaman puspa dewata dan tanaman usada 1 Paket	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah perakitan marigold (gumitir) warna warni, pengembangan tanaman puspa dewata dan tanaman usada 1 Paket	1 paket	99.75	menunjang
					PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 9 kab/kota	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Ditanggulangi Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 9 Kab/Kota	9 kab/kota	99.43	menunjang
	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)		0,8	0.61	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta a Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah kelompok yang Menerima Bibit ternak dan Kelompok yang Memahami Kualitas pakan (29 klp)	Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Jenis Data Peternakan 3 Jenis, Jumlah Yang Menerima Bibit Ternak 29 kelompok	3 jenis, 29 klp	98.32	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Ternak Hewan yang Tervaksin dan Jumlah Ternak/Hewan yang dieleminasi 52700 dosis/ekor	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Pengawasan Lalu Lintas Ternak/Hewan 9 lokasi, Jumlah Ternak/Hewan yang dieleminasi 150 ekor, Jumlah Ternak/Hewan yang Tervaksin 522000 dosis	9 lokasi	72.72	menunjang
					PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Kesejahteraan Hewan 2 kali	Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Kesejahteraan Hewan 1 kali	1 kali	12.34	menunjang
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Terlaksananya Pengembangan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak 3 jenis	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman, Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pengembangan Bibit Ternak yang Menghasilkan Mutu Benih/Bibit 20 Ekor, Jumlah Pengembangan Hijauan Pakan Ternak yang Menghasilkan Mutu Benih/Bibit 5000 HPT, Produksi Semen 100000 Dosis	20 ekor, 5000 HPT, 100000 Dosis	94.17	menunjang
					PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah sampel produk hewan yang teridentifikasi dan teruji 1000 sampel	Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Jumlah sampel produk hewan yang teridentifikasi dan teruji 1000 sampel	1000 sampel	99.34	menunjang
					PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah sampel produk hewan yang teridentifikasi dan teruji 1000 sampel	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel yang uji 5 LHU	sampel 5 LHU	98.37	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
		Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%)	1	1.02	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Ketersediaan Pangan 2 dokumen	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Data Ketersediaan Pangan 2 jenis	2 jenis	99.69	menunjang
					PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang di bina 3 unit	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan, Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang Dibina 5 unit	5 unit	99.89	menunjang
					PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah pangan segar asal tumbuhan yang diuji 20 sampel	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Diuji 20 sampel	20 sampel	92.21	menunjang
					PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Pelaku Usaha PSAT yang Tersertifikasi dan Teregistrasi 4 Produk PSAT	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha PSAT yang Tersertifikasi 4 Produk PSAT	4 PSAT	97.47	menunjang
					PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Pelaku Usaha PSAT yang Tersertifikasi dan Teregistrasi 4 Produk PSAT	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produk PSAT yang Teregistrasi 4 Produk PSAT	5 PSAT	98.07	menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capain %	Menunjang/tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelompok Pekarangan Pangan Lestari yang dikembangkan 18 klp	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Kelompok Pekarangan Pangan Lestari yang dikembangkan 18 kelompok Jumlah Kelompok yang mengikuti bimtek pengolahan dan pemasaran hasil di 9 Kab/Kota kajian sentra daging di Kabupaten Badung dan Kota Denpasar 9 kelompok	18 klp, 9 kab/kota	90.18	menunjang
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian	Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%)			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Penataan Prasarana Pertanian	1). Terlaksananya Pelaksanaan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian, 2). Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi serta Pengelolaan Komoditas Pertanian, 2). Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi serta Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani serta 3). Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Terbinanya Perusahaan Besar Swasta/Negara Komoditas Perkebunan 3 PBSN, Tersedianya Alat Pamarut Kelapa 35 Unit, Tersedianya Gerobak Dorong/Arco 18 Unit, Tersedianya Mesin Pemotong Rumput 6 Unit	3 PBSN, 35 alat pamarut kelapa, gerobak 6 unit	85.28	menunjang

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa analisis keberhasilan dan kegagalan Program/kegiatan/sub kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dikategorikan berhasil dan menunjang sasaran startegis yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali meskipun ada sub kegiatan yang nilai capaiannya rendah.

c) Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

Lahan merupakan salah satu sumber daya penting dalam proses budidaya pertanian. Lahan sawah di Bali tahun 2022 seluas 74657 Ha, tersebar di 9 Kab/Kota.

Indek Pertanaman (IP) merupakan indicator yang dipakai untuk menunjukan frekuensi pemnfaatan lahan sawah untuk ditanami tanaman semusim misalnya padi. IP dapat dipakai sebagai indicator efisiensi penggunaan sumber daya pertanian, karena semakin efisien penggunaan lahan, air dan prasarana produksi (alat dan mesin pertanian) maka IP akan semakin besar.

IP padi pada lahan sawah pada tahun 2022 dengan capaian 95,99%, dibandingkan tahun 2021 mencapai 177,43%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 hal ini disebabkan oleh lahan sawah tidak bisa ditanami padi akibat perbaikan jaringan irigasi, terjadinya anomali iklim dan adanya pandemi Covid -19 menyebabkan biaya produksi terlalu tinggi.

Tabel 16 : Realisasi Indeks Penanaman Tahun 2022

No	Kabupaten / Kota	Luas Sawah 2021 (ha)	2022		2021	Perkembangan
			Luas lahan yg ditanami Padi(ha)	IP (%)	IP (%)	
1.	Buleleng	9,017	8,228	91.25	97.25	(6.00)
2.	Jembrana	6,722	6,563	97.63	100.00	(2.37)
3.	Tabanan	20,199	19,432	96.20	96.54	(0.34)
4.	Badung	9,495	9,302	97.97	98.37	(0.41)
5.	Denpasar	1,915	1,814	94.73	93.16	1.57
6.	Gianyar	13,446	13,144	97.75	95.76	1.99
7.	Bangli	2,854	2,659	93.17	94.74	(1.58)
8.	Klungkung	3,772	3,542	93.92	87.44	6.48
9.	Karangasem	7,237	6,982	96.47	92.24	4.23
Bali		74,657	71,666	95.99	177.43	(81.44)

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

3.1.4 Capaian Produktivitas padi Sawah Bali di bandingkan Nasional Tahun 2022

Perbandingan produktivitas padi sawah di Bali sebesar 58,83 Ku/Ha lebih besar dibandingkan rata – rata produktivitas nasional hanya sebesar 52,26 Ku/Ha hal ini disebabkan oleh penerapan inovasi teknologi dalam penanaman padi, meskipun pada tahun 2022 terjadi anomali iklim yakni beriklim basah. Rata – rata Produktivitas Padi secara nasional dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 17 : Tabel Produktivitas Padi nasional tahun 2022

NO	Provinsi	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi		
		Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
		2022	2022	2022
1	ACEH	276622.14	55.03	1533138.00
2	SUMATERA UTARA	423522.28	52.00	2131672.00
3	SUMATERA BARAT	288510.67	48.36	1422874.00
4	RIAU	54317.04	40.98	227346.30
5	JAMBI	63760.91	46.29	289276.80
6	SUMATERA SELATAN	516259.59	51.44	2759343.00
7	BENGKULU	58663.78	48.67	290155.90
8	LAMPUNG	516910.01	50.77	2661363.00
9	KEP. BANGKA BELITUNG	15908.70	38.57	62641.49
10	KEP. RIAU	196.53	31.65	589.68
11	DKI JAKARTA	535.63	58.03	2741.38
12	JAWA BARAT	1685295.13	56.81	9620534.00
13	JAWA TENGAH	1699436.08	56.69	9579069.00
14	DI YOGYAKARTA	112148.00	51.77	580686.00
15	JAWA TIMUR	1704759.48	56.02	9686760.00
16	BANTEN	338454.39	50.38	1776812.00
17	BALI	114790.87	58.83	691818.90
18	NUSA TENGGARA BARAT	269827.26	51.39	1456923.00
19	NUSA TENGGARA TIMUR	185737.54	41.85	776867.10
20	KALIMANTAN BARAT	272115.99	31.90	814743.30
21	KALIMANTAN TENGAH	109756.22	30.28	353864.60
22	KALIMANTAN SELATAN	225483.04	39.97	873130.30
23	KALIMANTAN TIMUR	64031.22	36.92	232143.50
24	KALIMANTAN UTARA	10550.13	33.74	37966.25
25	SULAWESI UTARA	59081.54	39.35	253478.90
26	SULAWESI TENGAH	173238.56	47.59	771524.90

NO	Provinsi	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi		
		Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
		2022	2022	2022
27	SULAWESI SELATAN	1042107.35	51.67	5341021.00
28	SULAWESI TENGGARA	119662.53	41.57	494855.90
29	GORONTALO	48497.60	48.12	249708.90
30	SULAWESI BARAT	71470.11	52.05	364683.20
31	MALUKU	23991.26	41.24	92640.14
32	MALUKU UTARA	6408.19	36.05	24705.38
33	PAPUA BARAT	5475.82	41.98	24031.60
34	PAPUA	48987.63	44.05	191109.20
	INDONESIA	10606513.22	52.26	55670219.00

Sumber : Data BPS 2022

B. Keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pada Tahun 2022

Pada tahun 2022 di Indonesia, khususnya di Provinsi Bali diterpa pandemi wabah Covid -19 hal ini menyebabkan terjadinya pembatasan sosial sehingga penurunan tingkat pendapatan masyarakat terutama petani dan peternak untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali melakukan langkah – langkah strategis antara lain :

1. Melaksanakan reconfusing anggaran baik APBD dan APBN yang diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid – 19 pada tahun 2020 -2021.
2. Program padat karya bangunan embung dan rehabilitasi jaringan irigasi.
3. Program Fasilitasi asuransi usaha tani padi (AOTP) dan asuransi usaha tani ternak (AUTT).
4. Melakukan vaksinasi secara gratis dan pembatasan masuknya hewan dari luar provinsi dalam usaha penanggulangan penyakit PMK.

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2022

3.2.1 Dana APBD

Sasaran pembangunan APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali T.A 2022 melalui 8 Program utama dengan

pagu anggaran sebesar Rp. 80,788,507,527,- terealisasi sebesar Rp. 75,699,531,767 ,- atau 93,70% dengan realisasi fisik mencapai 100,00%. Realisasi pengelolaan belanja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18 : Data Realisasi Fisik Dan Keuangan APBD Tahun 2022

REKAPITULASI REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

PEMERINTAH PROVINSI BALI

TAHUN ANGGARAN 2022

BULAN LAPORAN: Desember

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01. 0000.01.)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.01.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	317,784,084	314,585,834	100.00	100.00	100.00	98.99	3,198,250	
2		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.01.07.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	278,492,636	273,660,636	100.00	100.00	100.00	98.27	4,832,000	
3		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.02.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	42,827,072,58 0	41,760,233, 778	100.00	99.62	100.00	97.51	1,066,838 ,802	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenak an belum adanya penempat an PPPK

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.02.05.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	396,617,480	388,208,995	100.00	100.00	100.00	97.88	8,408,485	
5		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.06.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	17,764,705	15,405,412	100.00	100.00	100.00	86.72	2,359,293	
6		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.06.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	14,076,530	12,901,180	100.00	100.00	100.00	91.65	1,175,350	
7		Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.06.04.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	45,000,000	45,000,000	100.00	100.00	100.00	100.00	0	
8		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.06.05.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	17,729,700	12,099,200	100.00	100.00	100.00	68.24	5,630,500	
9		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.0 000.01.1.08.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	407,000,000	337,979,924	100.00	100.00	100.00	83.04	69,020,076	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.000.01.1.08.04.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	311,806,944	311,226,834	100.00	100.00	100.00	99.81	580,110	
11		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.000.01.1.09.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	1,814,024,672	1,571,486,848	100.00	100.00	100.00	86.63	242,537,824	
12		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.000.01.1.09.09.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	647,099,616	646,813,781	100.00	100.00	100.00	99.96	285,835	
13		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.000.01.1.09.10.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	108,680,000	107,876,815	100.00	100.00	100.00	99.26	803,185	
14		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.009.01.1.06.01.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	10,143,400	8,274,700	100.00	100.00	100.00	81.58	1,868,700	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
15		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 009.01.1.06.02.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	6,278,400	5,369,100	100.00	100.00	100.00	85.51	909,300	
16		Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 009.01.1.06.04.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	30,000,000	29,375,000	100.00	100.00	100.00	97.92	625,000	
17		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.0 009.01.1.06.05.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	6,100,000	4,104,436	100.00	100.00	100.00	67.29	1,995,564	
18		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.0 009.01.1.08.02.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	202,224,000	190,785,74 ₂	100.00	100.00	100.00	94.35	11,438,25 ₈	
19		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 009.01.1.08.04.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	120,894,582	118,448,43 ₄	100.00	100.00	100.00	97.98	2,446,148	
20		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.0 009.01.1.09.01.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	125,891,696	121,155,09 ₆	100.00	100.00	100.00	96.24	4,736,600	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0009.01.1.09.09.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	100,000,000	99,011,800	100.00	100.00	100.00	99.01	988,200	
22		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0009.01.1.09.10.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	124,252,896	119,036,681	100.00	100.00	100.00	95.80	5,216,215	
23		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0011.01.1.06.01.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	13,202,600	12,782,600	100.00	100.00	100.00	96.82	420,000	
24		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0011.01.1.06.02.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	11,650,980	10,502,128	100.00	98.93	100.00	90.14	1,148,852	
25		Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0011.01.1.06.04.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	55,000,000	55,000,000	100.00	100.00	100.00	100.00	0	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
26		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.0 011.01.1.06.05.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	12,186,900	8,416,200	100.00	100.00	100.00	69.06	3,770,700	
27		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.0 011.01.1.08.02.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	223,606,000	159,191,568	100.00	100.00	100.00	71.19	64,414,432	
28		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 011.01.1.08.04.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	194,850,440	193,622,365	100.00	100.00	100.00	99.37	1,228,075	
29		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.0 011.01.1.09.01.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	220,912,144	212,281,844	100.00	100.00	100.00	96.09	8,630,300	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA /
					FISIK		KEUANGAN			KETERAN GAN LAINNYA
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
30		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0011.01.1.09.10.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	105,352,896	96,752,896	100.00	100.00	100.00	91.84	8,600,000	
31		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0012.01.1.06.01.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	4,003,800	3,138,300	100.00	100.00	100.00	78.38	865,500	
32		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0012.01.1.06.02.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	7,015,610	6,013,800	100.00	100.00	100.00	85.72	1,001,810	
33		Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0012.01.1.06.04.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	50,000,000	49,804,000	100.00	100.00	100.00	99.61	196,000	
34		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.0012.01.1.06.05.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	8,589,000	6,909,650	100.00	100.00	100.00	80.45	1,679,350	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
35		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.0 012.01.1.08.02.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	211,170,000	125,477,976	100.00	100.00	100.00	59.42	85,692,024	
36		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 012.01.1.08.04.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	194,850,374	193,456,440	100.00	100.00	100.00	99.28	1,393,934	
37		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.0 012.01.1.09.01.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	137,061,696	126,693,996	100.00	100.00	100.00	92.44	10,367,700	
38		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0 012.01.1.09.09.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	229,858,688	229,668,318	100.00	100.00	100.00	99.92	190,370	
39		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0 012.01.1.09.10.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	9,650,000	9,525,000	100.00	100.00	100.00	98.71	125,000	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
40		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.06.01.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	19,778,075	18,664,983	100.00	100.00	100.00	94.37	1,113,092	
41		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.06.02.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	6,482,095	5,466,681	100.00	100.00	100.00	84.34	1,015,414	
42		Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.06.04.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	25,000,000	24,500,000	100.00	100.00	100.00	98.00	500,000	
43		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.06.05.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	5,592,000	637,670	100.00	100.00	100.00	11.40	4,954,330	
44		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.08.02.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	51,000,000	29,439,521	100.00	100.00	100.00	57.73	21,560,479	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
45	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01. 0000.02.)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.08.04.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	156,820,816	156,330,250	100.00	100.00	100.00	99.69	490,566	
46		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.09.01.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	210,244,592	202,434,892	100.00	100.00	100.00	96.29	7,809,700	
47		Pemeliharaan/Rehabil itasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.09.09.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	55,000,000	4,914,050	100.00	9.09	100.00	8.93	50,085,950	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenak an belum ada BAST Aset gedung ke UPTDBIB DPHTPT
48		Pemeliharaan/Rehabil itasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0 013.01.1.09.10.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	5,430,000	3,596,400	100.00	66.30	100.00	55.22	1,833,600	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenak an belum ada perbaikan
49		Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (3.27.2.09.0.00.01.0 000.02.1.01.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	5,985,706,892	4,405,691,292	100.00	100.00	100.00	73.61	1,580,015,600	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAYA PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura (3.27.2.09.0.00.01.000.02.1.02.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	667,785,326	566,677,864	100.00	99.83	100.00	84.86	101,107,462	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenakan bimtek tidak dilaksanakan
51		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan (3.27.2.09.0.00.01.000.02.1.02.03.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	427,901,196	264,487,396	100.00	100.00	100.00	61.81	163,413,800	
52		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.000.02.1.02.04.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	915,396,424	791,798,527	100.00	100.00	100.00	86.50	123,597,897	
53		Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.000.02.1.04.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	6,144,426,867	6,041,123,627	100.00	99.95	100.00	98.32	103,303,240	Realisasi Fisik Tidak 100% dikarenakan Efisiensi Anggaran
54		Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih (3.27.2.09.0.00.01.0011.02.1.02.01.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	736,389,362	722,333,946	100.00	100.00	100.00	98.09	14,055,416	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
55		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura (3.27.2.09.0.00.01.001 1.02.1.02.02.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	756,810,346	715,836,633	100.00	99.86	100.00	94.59	40,973,713	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenakan SPJ tidak diroses karena masalah satuan di kolom koefisiens i, jika satuanny a diubah k m3 seharusnya pembelian pasir sebanyak 3,96 m3 dengan harga pasir RP.26600 0/m3
56		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan (3.27.2.09.0.00.01.001 1.02.1.02.03.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	864,865,270	861,405,580	100.00	100.00	100.00	99.60	3,459,690	
57		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.001 1.02.1.02.04.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	1,080,545,020	1,076,960,620	100.00	100.00	100.00	99.67	3,584,400	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
58		Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme (3.27.2.09.0.00.01.0 011.02.1.03.04.) [UPTD. Balai Perbenihan, Pengawasan, Sertifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan] Sumber Dana :	1,178,999,830	1,176,069,500	100.00	100.00	100.00	99.75	2,930,330	
59		Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.0 013.02.1.04.02.) [UPTD. Balai Inseminasi Buatan Daerah, Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak] Sumber Dana :	2,225,762,872	2,072,735,116	100.00	99.88	100.00	93.12	153,027,756	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenakan harga barang di PDN melebihi pagu
60	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT (3.27.2.09.0.00.01.0000.03.)	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (3.27.2.09.0.00.01.0 000.03.1.01.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	1,271,465,438	1,146,559,288	100.00	100.00	100.00	90.18	124,906,150	
61	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.0000.03.)	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (3.27.2.09.0.00.01.0 000.03.1.01.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	680,832,480	580,580,864	100.00	100.00	100.00	85.27	100,251,616	
62		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.0 000.03.1.01.09.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	255,984,708	253,173,938	100.00	100.00	100.00	98.90	2,810,770	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
63	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (3.27.2.09.0.00.01. 0000.04.)	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (3.27.2.09.0.00.01.0 000.04.1.01.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	2,623,229,996	1,907,620,3 96	100.00	100.00	100.00	72.72	715,609,6 00	
64		Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit (3.27.2.09.0.00.01.0 009.04.1.03.01.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	340,118,240	337,877,840	100.00	100.00	100.00	99.34	2,240,400	
65		Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (3.27.2.09.0.00.01.0 009.04.1.03.03.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	371,904,542	365,838,988	100.00	100.00	100.00	98.37	6,065,554	
66	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01. 0000.04.)	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota (3.27.2.09.0.00.01.0 000.04.1.01.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	202,464,540	201,838,745	100.00	100.00	100.00	99.69	625,795	
67		Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.0 000.04.1.02.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	320,634,684	320,276,109	100.00	100.00	100.00	99.89	358,575	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
68		Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya (3.27.2.09.0.00.01.0 000.04.1.05.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	47,615,248	5,877,275	100.00	21.29	100.00	12.34	41,737,973	Realisasi Fisik tidak 100% dikarenakan adanya Tenaga administrasi yang mengundurkan diri
69	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01.0000.05.)	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.0 000.05.1.01.01.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	358,701,184	330,754,918	100.00	100.00	100.00	92.21	27,946,266	
70		Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (3.27.2.09.0.00.01.0 009.05.1.01.02.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	361,690,887	352,540,144	100.00	100.00	100.00	97.47	9,150,743	
71		Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (3.27.2.09.0.00.01.0 009.05.1.01.03.) [UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan] Sumber Dana :	399,268,335	391,546,572	100.00	100.00	100.00	98.06	7,721,763	
72	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGA N BENCANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.0012.05.)	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.0 012.05.1.01.01.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	756,741,987	754,071,001	100.00	100.00	100.00	99.65	2,670,986	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARA N (Rp.)	PERMASA LAHAN / UPAYA PEMECAH ANNYA / KETERAN GAN LAINNYA
					FISIK		KEUANGAN			
					TARGET	REALISAS I	TARGET	REALISAS I		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
73		Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.0 012.05.1.01.02.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	1,048,290,586	1,008,829,432	100.00	100.00	100.00	96.24	39,461,154	
74		Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan (3.27.2.09.0.00.01.0 012.05.1.01.04.) [UPTD. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan] Sumber Dana :	490,829,296	488,047,558	100.00	100.00	100.00	99.43	2,781,738	
75	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01. 0000.07.)	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani (3.27.2.09.0.00.01.0 000.07.1.02.02.) [Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan] Sumber Dana :	120,903,344	120,716,844	100.00	100.00	100.00	99.85	186,500	
TOTAL			80,788,507,527	75,699,531,767	100.00	100.00	100.00	93.70	5,088,975,760	

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

3.2.2 Dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) (APBN)

Pada tahun 2022 jumlah kegiatan dari Dana Dekonsentrasi yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah 6 Program dengan pagu kegiatan sebesar Rp. 13,980,032,000,- dengan realisasi keuangan Rp. 13,681,933,245,- (97,87%), realisasi fisik 100,00 %. Sedangkan untuk Tugas Pembantuan dengan jumlah 7 program dengan pagu Rp. 67,732,697,000,- realisasi keuangan sebesar Rp. 63,778,917,085,- (94,16%), realisasi fisik 100,00 %. Realisasi per masing-masing Program adalah sebagai berikut.

Tabel 19 : Realisasi Fisik dan Keuangan APBN Tahun 2022

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU	REALISASI							SISA DANA
				S.D. NOVEMBER	DESEMBER	S.D. DESEMBER	FISIK		KEUANGAN		
							TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7=(5+6)	8	9	10	11	12=(4-7)
Dana Tugas Pembantuan (TP)											
1	229102 (Ditjen PKH)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	35,502,589,000	15,434,092,138	16,984,384,517	32,418,476,655	100.00	100.00	100.00	91.31	3,084,112,345
2	229099 (Ditjen Tanaman Pangan)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	6,065,789,000	5,353,588,638	228,148,726	5,581,737,364	100.00	100.00	100.00	92.02	484,051,636
3	229100 (Ditjen Hortikultura)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	4,272,524,000	3,995,691,090	185,724,342	4,181,415,432	100.00	100.00	100.00	97.87	91,108,568
4	229101 (Ditjen Perkebunan)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	5,121,279,000	4,795,249,920	149,176,401	4,944,426,321	100.00	100.00	100.00	96.55	176,852,679
5	229108 (Ditjen PSP)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	16,770,516,000	16,216,620,813	436,240,500	16,652,861,313	100.00	100.00	100.00	99.30	117,654,687
Dana Dekonsentrasi (DK)											
1	229067 (Ditjen Tanaman Pangan)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	839,410,000	761,160,075	44,436,300	805,596,375	100.00	100.00	100.00	95.97	33,813,625
2	229027 (Ditjen Hortikultura)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	8,338,735,000	7,843,455,427	275,124,878	8,118,580,305	100.00	100.00	100.00	97.36	220,154,695

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU	REALISASI							SISA DANA
				S.D. NOVEMBER	DESEMBER	S.D. DESEMBER	FISIK		KEUANGAN		
							TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7=(5+6)	8	9	10	11	12=(4-7)
3	229061 (Ditjen Perkebunan)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	659,251,000	574,327,651	59,699,964	634,027,615	100.00	100.00	100.00	96.17	25,223,385
4	229029 (Ditjen PSP)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	1,142,225,000	1,055,025,650	75,180,168	1,130,205,818	100.00	100.00	100.00	98.95	12,019,182
5	229030 (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	3,000,411,000	2,742,066,976	251,456,156	2,993,523,132	100.00	100.00	100.00	99.77	6,887,868

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2022

BAB IV

P E N U T U P

4.1 KESIMPULAN

Sesuai uraian pada BAB III tentang Akuntabilitas Kinerja dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2022 dan sesuai dengan target akhir renstra adalah sebagai berikut :

1. Realisasi pada indikator persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -2,67% dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,54%, menurunannya produksi, dipengaruhi oleh anomali iklim, sementara luas areal panen jauh lebih tinggi.
2. Realisasi pada indikator persentase peningkatan produktivitas perkebunan mengalami penurunan sebesar 0,06% dibandingkan tahun 2021 mengalami peningkatan 0,49%, produksi tanaman perkebunan pada tahun 2022 dipengaruhi oleh anomali iklim, karena hampir sepanjang tahun mengalami hujan atau yang lebih sering disebut tahun basah, disamping itu tingginya tingkat serangan OPT dan umur tanaman yang banyak tua dan rusak.
3. Realisasi pada indikator persentase peningkatan populasi ternak pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,19% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,06% hal diakibatkan oleh terjadinya serangan penyakit PMK (Penyakit Mulut Kuku) yang lebih banyak menyerang ternak sapi serta ternak yang memiliki kuku belah, sehingga menurunkan tingkat populasi ternak.
4. Realisasi pada indikator Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (%) mengalami peningkatan sebesar 1,049% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami penurunan sebesar 0,23%, hal ini disebabkan pada tahun 2021 terjadi pandemic covid 19 sehingga menyebabkan tingkat daya beli masyarakat menurun, akan tetapi pada tahun 2022 seiring mulai pulihnya ekonomi, daya beli masyarakat juga meningkat, sehingga skor PPH konsumsi juga meningkat.
5. Realisasi pada indikator Persentase Pertumbuhan Volume Pemasaran Komoditas Pertanian (%), mengalami peningkatan sebesar 1,70% dibandingkan tahun 2021 yang hanya 0,30%, hal ini

disebabkan mulai pulihnya ekonomi dan pengiriman produk – produk olahan pertanian sudah mulai di ekspor keluar negeri.

6. Realisasi Belanja APBD dengan pagu anggaran Rp. 83.035,.260.056,- dengan realisasi anggaran Rp.,- 69.012.495.675 (78,02%).
7. Realisasi keuangan dana Dekonsentrasi (DK)dengan pagu anggaran Rp. 21.407.539.000,- , realisasi keuangan Rp. 21.407.539.000 (96,13%), dan kegiatan fisiknya mencapai 100,00 %.
8. Kegiatan Tugas Pembantuan (TP) dengan pagu anggaran Rp. 49.081.795.000,- , realisasi Rp. 47.785.287.561,- (97,36%) dengan fisik 100,00%.

Perkembangan selama lima tahun terakhir produksi padi dan palawija di daerah Bali masih sangat berfluktuasi selain karena faktor iklim yang tidak menentu, luas panen semakin menurun dan juga akibat serangan OPT. Walaupun produksi pangan masih relatif konstan tetapi Bali masih mampu memberikan tingkat penyediaan beras yang cukup untuk penduduk.

4.2 PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

Secara umum beberapa permasalahan yang masih dihadapi sampai saat ini dalam rangka pembangunan pertanian antara lain sebagai berikut :

- a) Adanya Alih Fungsi Lahan dan kepemilikan lahan sempit
- b) Keterbatasan Air
- c) Penguasaan teknologi bagi petani lemah
- d) Adanya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
- e) Akses Pemasaran Dan Permodalan Petani Lemah
- f) Mutu produksi masih rendah
- g) Anomali iklim pada tahun 2022 sehingga menyebabkan produksi pertanian mengalami penurunan.
- h) Terjadinya serangan penyakit PMK (Penyakit Mulut Kuku) yang menurunkan populasi ternak.

- i) Harga pakan yang tergolong sangat mahal pada saat situasi pandemi

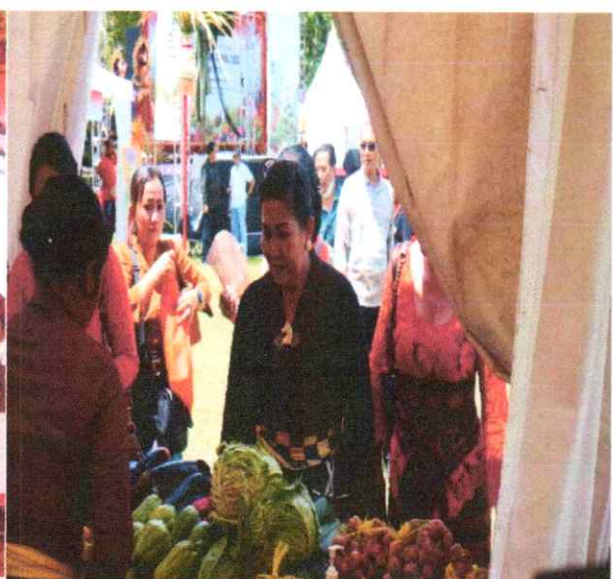
B. Upaya Tindak Lanjut

- a) Pengembangan teknologi hemat air, pembuatan embung, cubang, perbaikan jaringan irigasi dll.
- b) Dilaksanakannya pelatihan / kursus bagi petani, serta peningkatan koordinasi penyuluhan sampai ke tingkat BPP.
- c) Pengendalian OPT baik secara kimia, fisik dan biologis serta pemantapan program SL-PHT
- d) Penyaluran dana LUEP, serta meminimalisasi persyaratan kredit KKP seperti agunan Bank
- e) Pembinaan pasca panen, pengembangan pengolahan hasil pertanian, temu usaha kemitraan dan pengembangan STA (Sub Terminal Agribisnis).
- f) Melakukan bio security dan pelarangan masuknya ternak dari luar pulau dan vaksin kepada ternak yang masih sehat dan melakukan pengobatan kepada ternak yang sakit.

LAMPIRAN



PEMBERIAN PENGHARGAAN OLEH BPK. MENTERI PERTANIAN DALAM ACARA PENGENDALIAN KASUS PENYAKIT PMK TAHUN 2022



PEMBUKAAN FESTIVAL PANGAN LOKAL TAHUN 2022 OLEH BPK GUBERNUR BALI



PEMBANGUNAN EMBUNG DAN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI TERSIER (RJIT)



PELAKSANAAN PASAR MURAH DALM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH